



**LAPORAN PELAKSANAAN 5 (LIMA) PAKET
PROGRAM PELAKSANAAN SERTIFIKASI KOMPETENSI KERJA
(PSKK)
TAHUN ANGGARAN 2021
LSP POLITEKNIK LPP**

**TAHAP PEMBAYARAN : LUNAS/TAHAP I/TAHAP II
JUMLAH PAKET : 5 PAKET
WAKTU PELAKSANAAN : 25 MARET S.D. 13 AGUSTUS 2021
JUMLAH PESERTA : 100 ORANG, K : 76 ORANG, BK : 24 ORANG**

LEMBAGA SERTIFIKASI PROFESI PIHAK 1 (LSP P-1)

LSP POLITEKNIK LPP

JI. LPP 1A Balapan Yogyakarta, Telp. 0274555776 Kota Yogyakarta

Email : lsp@poltek.ac.id

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga kami dapat menyusun Laporan Program Pelaksanaan Sertifikasi Kompetensi Kerja (PSKK) Tahun Anggaran 2021 dengan baik.

Program Pelaksanaan Sertifikasi Kompetensi Kerja ini sangat diharapkan sekali dapat terwujud agar bermanfaat bagi mahasiswa Politeknik LPP yang akan diwisuda dan memasuki dunia kerja di sektor pertanian/perkebunan.

Mengingat sangat pentingnya sertifikasi kompetensi di sektor pertanian/perkebunan bagi dunia usaha dan dunia industri serta dunia pendidikan besar harapan kami agar pengajuan program ini bisa segera terlaksana dengan baik.

Demikian pengajuan kami ini, apabila ada kekurangan dalam pengajuan ini kami mohon petunjuk dan mohon maaf yang sebesar-besarnya. Dan tidak lupa kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 13 Agustus 2021

Ketua LSP

Ratna Sundari,S.Pd.Kim.MT

DAFTAR ISI

| | |
|--|----|
| KATA PENGANTAR | 1 |
| DAFTAR ISI | 2 |
| BAB I : PENDAHULUAN | 3 |
| A. Latar Belakang | 3 |
| B. Maksud dan Tujuan | 5 |
| C. Sasaran | 6 |
| BAB II : Pelaksanaan Kegiatan | 7 |
| A. Pelaksanaan Kegiatan | 7 |
| B. Hasil Pelaksanaan Kegiatan | 8 |
| 1. Hasil verifikasi LSP untuk seluruh paket uji yang akan dibayarkan (Form 29) | 9 |
| 2. Rekapitulasi Pelaksanaan Uji Program PSKK (Form 30) | 10 |
| BAB III : Permasalahan dan Upaya Tindak Lanjut | 11 |
| A. Hambatan | 11 |
| B. Upaya Tindak Lanjut | 11 |
| BAB V : PENUTUP | 12 |
| A. Kesimpulan | 12 |
| B. Saran | 12 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Program Pelaksanaan Sertifikasi Kompetensi Kerja (PSKK) sangat mendukung bagi kegiatan uji sertifikasi kompetensi di Lembaga Sertifikasi Kompetensi. Dengan mengikuti program ini diharapkan lembaga sertifikasi kompetensi akan semakin berkembang dalam mendukung program pemerintah Indonesia untuk mewujudkan SDM yang unggul dan Indonesia yang kompeten.

LSP Politeknik LPP yang telah mendapatkan lisensi dari BNSP untuk melaksanakan Sertifikasi Kompetensi di sektor pertanian dan perkebunan dalam bidang pengelolaan utilitas energy pabrik gula dan sawit, pengelolaan stasiun gilingan pabrik gula, pengelolaan laboratorium pabrik gula, asisten kebun kelapa sawit, dan teknisi akuntansi madya serta teknisi akuntansi pratama.

Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) yang sudah dimulai pada tahun 2015 ini, memiliki 12 sektor prioritas, yakni: produk-produk berbasis pertanian, otomotif, elektronik, perikanan, produk berbasis karet, tekstil dan pakaian, produk berbasis kayu, perjalanan udara, kesehatan, pertanian/perkebunan dan logistik. Pada sektor-sektor yang paling diminati anggota ASEAN ini, diperkirakan akan terjadi menjadi ajang persaingan yang sangat intensif satu dengan yang lainnya.

Sektor pertanian termasuk perkebunan, menjadi salah satu sektor prioritas yang dikembangkan MEA. Selayaknya pelaku bisnis di sektor perkebunan mempersiapkan diri menghadapi persaingan yang makin ketat. Tuntutan bisnis ini harus disikapi secara bijak dan inovatif. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah meningkatkan kualitas SDM sebagai bagian dari faktor produksi penting guna menjamin terciptanya daya saing produk di pasar dan menjamin keberlangsungan bisnis.

Dalam lingkup nasional, industri perkebunan merupakan salah satu subsektor yang memberikan kontribusi penting dalam perekonomian Indonesia. Peran penting tersebut mencakup penyediaan lapangan kerja, devisa, pembangunan pedesaan dan pelestarian lingkungan. Di sisi lain, agribisnis perkebunan Indonesia dinilai belum berkembang secara optimal yang tercermin dari rendahnya produktivitas dan efisiensi.

Industri perkebunan secara terus menerus menghadapi perubahan lingkungan strategis, baik bersumber pada isu globalisasi, menghadapi masyarakat ekonomi asean, lingkungan hidup, perubahan selera konsumen, perubahan kebijakan ekonomi makro pemerintah, serta dinamika ekonomi makro Indonesia. Oleh karenanya agar industri perkebunan dapat terus berkembang, berdaya saing, dan berkiprah didunia

internasional maka industri perkebunan harus merespon perubahan tersebut dengan cepat dan tepat. Pengembangan mutu dan pemeliharaan sumberdaya manusia merupakan salah satu syarat keharusan dalam merespon perubahan lingkungan strategis tersebut.

Salah satu strategi yang dapat diberlakukan adalah senantiasa mengembangkan dan memelihara kompetensi sumberdaya manusia yang terlibat dalam industri sektor perkebunan. Pengembangan sumberdaya manusia berbasis KKNl dan kompetensi menjadi pilihan penting untuk tetap mampu meningkatkan daya saing industri perkebunan dan meningkatkan perannya dalam perekonomian nasional. Diharapkan dengan sumberdaya manusia yang kompeten, industri perkebunan akan mampu bersaing dalam merespon isu globalisasi, perkembangan IPTEK, tuntutan isu lingkungan, otonomi daerah, dan merespon aspek keadilan.

B. Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan dari dilaksanakannya program ini adalah :

1. Memberikan fasilitas bagi calon lulusan Politeknik LPP untuk mendapatkan sertifikat kompetensi
2. Memberikan pengakuan kompetensi sesuai bidang masing-masing bagi calon lulusan Politeknik LPP
3. Mengoptimalkan pelaksanaan sertifikasi kompetensi yang akan dilaksanakan oleh lembaga sertifikasi
4. Mendukung pengakuan Industri dan Dunia Kerja (IDUKA) terhadap tenaga kerja bersertifikat
5. Meningkatkan kerja sama antara lembaga sertifikasi kompetensi dengan industri khususnya sektor perkebunan.

C. Sasaran

Sasaran program ini adalah pelaksanaan sertifikasi kompetensi para mahasiswa Politeknik LPP sebagai Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI) sebagai bekal dalam memperoleh pekerjaan di sektor pertanian/perkebunan. Di samping itu sebagai perwujudan dan visi misi Politeknik LPP untuk menghasilkan lulusan yang profesional dan berkarakter.

Seperti kita ketahui pada saat ini sektor perkebunan membuka peluang yang luas bagi para tenaga kerja untuk bisa mengembangkan industri perkebunan menjadi semakin berkembang dan maju mengikuti era perkembangan jaman. Dalam persaingan memperoleh pekerjaan dengan adanya tenaga kerja asing yang masuk ke Indonesia

diharapkan para pemegang sertifikat kompeten dari Lembaga Serifikasi Politeknik LPP mampu bersaing dan memperoleh pekerjaan sesuai dengan kompetensi yang mereka miliki.

BAB II PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan uji sertifikasi kompetensi yang dilaksanakan di LSP Politeknik LPP sudah selesai dilaksanakan dan dapat berjalan dengan lancar karena didukung oleh panitia penyelenggara yang bekerja dengan baik dan sesuai dengan petunjuk pelaksanaa pedoman PSKK oleh BNSP. Adapun pelaksanaan uji sertifikasi kompetensi untuk paket 1- 5 telah dilaksanakan sesuai dengan jadwal berikut :

1. Skema Asisten Kebun Kelapa Sawit (2 paket)

| | |
|-----------------------------|--|
| Hari | : Senin |
| Tanggal | : 2 Agustus 2021 |
| Tempat Uji Kompetensi (TUK) | : TUK Budidaya Tanaman Perkebunan |
| Peserta | : 40 asesi (mahasiswa BTP) : K = 31 orang, BK = 9 orang |
| Jumlah unit unit kompetensi | : 14 Unit |

| No | Kode Unit | Unit Kompetensi |
|--------------------------------|------------------|---|
| Kelompok Kompetensi Umum/Dasar | | |
| 1. | TAN. KS01.001.01 | Menerapkan Keselamatan Kerja dan Kesehatan Kerja Serta Lingkungan Kerja |
| 2. | TAN. KS01.002.01 | Mengorganisasikan Pekerjaan |
| 3. | TAN. KS01.003.01 | Melakukan Komunikasi Efektif |
| 4. | TAN. KS01.004.01 | Membina Masyarakat di Lingkungan Kebun |
| Kelompok Kompetensi Inti | | |
| 1 | TAN. KS02.001.01 | Mengelola Penyiapan Lahan |
| 2 | TAN. KS02.002.01 | Mengelola Penyiapan Bahan Tanam |
| 3 | TAN. KS02.003.01 | Mengelola Pekerjaan Penanaman |
| 4 | TAN. KS02.004.01 | Mengelola Pekerjaan Peremajaan Tanaman |
| 5 | TAN. KS02.005.01 | Mengelola Pemeliharaan Tanaman Belum Menghasilkan (TBM) |
| 6 | TAN. KS02.006.01 | Mengelola Pemeliharaan Tanaman Menghasilkan (TM) |
| 7 | TAN. KS02.007.01 | Mengelola Panen |
| 8 | TAN. KS02.008.01 | Mengelola Fungsi Lingkungan Kebun |
| 9 | TAN. KS02.009.01 | Mengelola Anggaran |
| 10 | TAN. KS02.010.01 | Membuat Laporan |

2. Skema Teknisi Akuntansi Madya (1 paket)

| | |
|-----------------------------|----------------------------------|
| Hari | : Senin |
| Tanggal | : 9 Agustus 2021 |
| Tempat Uji Kompetensi (TUK) | : TUK Akuntansi |
| Peserta | : 20 asesi (mahasiswa Akuntansi) |

: K = 16 orang, BK = 4 orang

Jumlah unit unit kompetensi : 7 Unit

| NO | Kode Unit | Judul Unit Kompetensi |
|----|------------------|---|
| 1 | M.692000.005 .02 | Memproses Dokumen Dana Kas Kecil |
| 2 | M.692000.006 .02 | Memproses Dokumen Dana Kas di Bank |
| 3 | M.692000.012 .02 | MengelolaKartuAktivaTetap |
| 4 | M.692000.016 .02 | MenyajikanLaporanHargaPokokProduk |
| 5 | M.692000.019 .02 | MenyiapkanSuratPemberitahuanPajak |
| 6 | M.692000.020 .02 | MengimplementasikanSuatuSistemKomputerAkuntansi |
| 7 | M.692000.025 .02 | Mengembangkan Database |

3. Skema Pengelolaan Utilitas Energi Pabrik Gula dan Sawit (1 paket)

Hari : Jumat

Tanggal : 6 Agustus 2021

Tempat Uji Kompetensi (TUK) : TUK Teknik Mesin

Peserta : 20 asesi (mahasiswa Teknik Mesin)

K = 11 orang, BK = 9 orang

Jumlah unit unit kompetensi : 12 Unit

| NO | Kode Unit | Judul Unit Kompetensi |
|----|------------------|---|
| 1 | C.107210.001 .01 | Mengelola pekerjaan |
| 2 | C.107210.002 .01 | Melakukan Komunikasi |
| 3 | C.107210.003 .01 | Membangun Teamwork |
| 4 | C.107210.004 .01 | Membangun hubungan kerja |
| 5 | C.107210.011 .01 | Mengoperasikan peralatan stasiun boiler |
| 6 | C.107210.012 .01 | Merawat peralatan stasiun boiler |
| 7 | C.107210.013 .01 | Menganalisis kinerja Stasiun Boiler |
| 8 | C.107210.014 .01 | Mengoperasikan peralatan stasiun power house |
| 9 | C.107210.015 .01 | Merawat peralatan stasiun power house/listrik |
| 10 | C.107210.016 .01 | Menganalisis kinerja Stasiun Power House/Listrik |
| 11 | C.107210.019 .01 | Merawat Pompa dan Kompresor |
| 12 | C.107210.034 .01 | Mengoperasikan unit pengolahan air pengisi boiler (boiler make up –water) |

4. Skema Pengelolaan Laboratorium Pabrik Gula (1 Paket)

Hari : Kamis

Tanggal : 24 September 2020

Tempat Uji Kompetensi (TUK) : TUK Teknik Kimia

Peserta : 20 asesi (mahasiswa Teknik Kimia)

: K = 18 orang, BK = 2 orang

Jumlah unit unit kompetensi : 6 Unit

Tabel unit skema Kompetensi yang diujikan :

| NO | Kode Unit | Judul Unit Kompetensi |
|----|------------------|---|
| 1 | C.107210.001 .01 | Mengelola pekerjaan |
| 2 | C.107210.002 .01 | Melakukan Komunikasi |
| 3 | C.107210.003 .01 | Membangun Teamwork |
| 4 | C.107210.004 .01 | Membangun hubungan kerja |
| 5 | C.107210.31 .01 | Menganalisis Sampel di Laboratorium Pabrik Gula |
| 6 | C.107210.32 .01 | Menjalankan Administrasi Laboratorium Pabrik Gula |

B. Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Form 30. Rekapitulasi Pelaksanaan Uji Kompetensi

Program PSKK

| Paket No | Skema | TUK | Alamat TUK | Asesi | | | Asesor | | | |
|----------|---|---------|-----------------------|--------------|----|----|--------------------|-----------------|------------------|-----------------|
| | | | | Jumlah Asesi | K | BK | I | No Met | II | No. Met |
| 1. | Asisten Kebun Kelapa Sawit | TUK BTP | JI. LPP 1A Balapan Yk | 20 | 15 | 5 | Retno Muningsih | 000.004141.2014 | Rina Ekawati | 000.002316.2015 |
| 2. | Asisten Kebun Kelapa Sawit | TUK BTP | JI. LPP 1A Balapan Yk | 20 | 16 | 4 | Saktiyono Sigit TP | 000.002364.2018 | Oni Apriyanto | |
| 3. | Teknisi Akuntansi Pratama | TUK AKT | JI. LPP 1A Balapan Yk | 20 | 16 | 4 | Mahagiyani | 000.002358.2018 | Aries Budiwidodo | 000.004112.2014 |
| 4. | Pengelolaan Utilitas Energi Pabrik Gula dan Sawit | TUK TMS | JI. LPP 1A Balapan Yk | 20 | 11 | 9 | Ari Wibowo | 000.000640.2018 | Yunaidi | 000.000642.2018 |
| 5 | Pengelolaan Laboratorium Pabrik Gula | TUK TKM | JI. LPP 1A Balapan Yk | 20 | 18 | 2 | Ratna Sundari | 000.006641.2018 | Kunthi Widyasih | 000.004124.2014 |
| | | | | 100 | 76 | 24 | | | | |

Yogyakarta, 13 Agustus 2021

Ketua LSP



BAB III PERMASALAHAN DAN UPAYA TINDAK LANJUT

A. Hambatan

1. Secara keseluruhan program Pelaksanaan Sertifikasi Kompetensi Kerja (PSKK) paket 1 sampai 5 berjalan lancar tanpa ada kendala atau permasalahan yang serius selama pelaksanaan kegiatan uji kompetensi. Peserta uji kompetensi, materi uji kompetensi, bahan uji kompetensi, dan kondisi tempat uji kompetensi telah memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan.
2. Masih terdapat beberapa peserta yang datang terlambat saat pelaksanaan uji kompetensi, sehingga waktu pelaksanaan uji kompetensi sedikit mundur dari jadwal yang telah direncanakan.
3. Adanya masa PPKM darurat ini sehingga kami harus menunda pelaksanaan sampai situasi dan kondisi aman untuk bisa dilaksanakan.

B. Upaya Tindak Lanjut

1. Untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan uji kompetensi di masa yang akan datang, perlu dilakukan peningkatan atau perbaikan terhadap materi uji kompetensi sesuai dengan skema yang diujikan.
2. Pelaksanaan untuk tahun yang akan datang perlu peningkatan koordinasi dan sosialisasi yang baik antara asesi, panitia dan asesor kompetensi, terutama mengenai jadwal pelaksanaan uji kompetensi yang diatur dan dikemas sedemikian rupa, sehingga semua pihak merasa nyaman dan siap dalam penyelenggaraan uji kompetensi.
3. Menerbitkan sertifikat dan melakukan surveilan terhadap asesi.
4. Menerapkan protocol Kesehatan yang ketat bagi asesor, asesi dan panitia pelaksana agar tidak terjadi penyebaran virus corona.

BAB IV PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil evaluasi terhadap seluruh rangkaian Pelaksanaan Sertifikasi Kompetensi Kerj (PSKK) disimpulkan bahwa:

1. Kegiatan uji kompetensi telah selesai dilaksanakan dengan baik, tertib, dan lancar
2. Proses uji kompetensi telah sesuai dengan prosedur asesmen yang ditetapkan oleh LSP Politeknik LPP
3. Pelaksanaan uji kompetensi kerja sebanyak 5 paket dilaksanakan pada tanggal 25 Maret – 13 Agustus 2021 dengan jumlah peserta 100 orang dengan melibatkan 10 orang asesor kompetensi, dengan hasil uji kompetensi 76 peserta kompeten (K) dan 24 peserta belum kompeten (BK).

B. SARAN

1. Untuk meningkatkan kualitas tenaga kerja Indonesia diharapkan pelaksanaan uji kompetensi sejenis ini terus diupayakan dan diselenggarakan oleh BNSP
2. Diharapkan LSP dapat mengorganisasikan TUK secara lebih baik lagi
3. BNSP diharapkan dapat memberikan bantuan pelatihan/surveillance asesor kompetensi untuk menambah jumlah asesor kompetensi atau untuk memperpanjang masa berlaku sertifikat asesor kompetensi yang akan habis masa berlakunya.
4. Dengan adanya pembatasan kegiatan oleh pemerintah (PPKKM Darurat) BNSP bisa memberikan kebijakan penambahan waktu sampai dengan PPKM darurat dicabut, sehingga pelaksanaan PSKK di LSP tidak melanggar aturan pada saat melaksanakan uji kompetensi.